

**KAJIAN KRITIS PRAKTIK PENGETAHUAN (CONTENT KNOWLEDGE) DALAM PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI JENJANG SMA**

Oleh: Poerwanti Hadi Pratiwi, Adi Cilik Pierewan, Amika Wardana, Aris Martiana, Datu Jatmiko,

ABSTRAK

Dalam kurikulum persekolahan jenjang SMA, mata pelajaran sosiologi diajarkan untuk siswa peminatan ilmu-ilmu sosial sejak Kurikulum tahun 1984 sampai dengan sekarang, Kurikulum 2013. Mengingat usianya dan potensinya untuk membekali siswa dengan wawasan pengetahuan, sikap dan ketrampilan sosial menghadapi dinamika kehidupan masyarakat di era modernisasi, globalisasi, kemajuan teknologi informasi hingga pengembangan masyarakat pintar 5.0, pembelajaran Sosiologi SMA bukan tanpa masalah dan tantangan. Kualifikasi/kompetensi keilmuan dan pedagogis guru yang kurang/belum sesuai, kelangkaan sumber rujukan pembelajaran relevan dengan perkembangan keilmuan Sosiologi terbaru, dan tuntutan penyelenggaraan pembelajaran yang saintifik, berbasis teknologi informasi dan menggugah rasa ingin tahu siswa masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius. Pengajaran-pembelajaran Sosiologi di SMA ditujukan untuk membangun kompetensi-sosial kewarganegaraan siswa agar dapat menjadi warga negara yang baik dalam negara yang demokratis dengan kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian perangkat pembelajaran dan praktik pengajaran Sosiologi di SMA dengan pencapaian kompetensi pembelajaran Sosiologi di SMA. Tujuan penelitian adalah: (i) mengidentifikasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan guru, meliputi: RPP, media pembelajaran, instrumen penilaian, bahan ajar, dan lembar kerja peserta didik; (ii) mengevaluasi kesesuaian antara perangkat pembelajaran yang disusun dengan praktik pengajaran-pembelajaran yang dilakukan, dan (iii) menganalisis capaian pembelajaran yang berfokus pada upaya mendorong dan memfasilitasi siswa agar memiliki kepekaan, kesadaran, dan kepedulian sosial. Penelitian didesain menggunakan metode etnografi ruang kelas, yang ditujukan untuk mengeksplorasi praktik pengajaran-pembelajaran sosiologi di kelas dan untuk mengungkap bagaimana budaya dapat mengkonstruksi pengalaman mengajar guru di kelas. Partisipan penelitian adalah guru mata pelajaran sosiologi SMA di DIY. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipasi selama proses pengajaran-pembelajaran berlangsung di kelas, kajian dokumen (perangkat pembelajaran: RPP, media pembelajaran, instrumen penilaian, bahan ajar, dan lembar kerja peserta didik), wawancara dan diskusi kelompok terbatas. Analisis data etnografis model Spradley digunakan untuk menganalisis hubungan antar konsep, kategori, dan sub-kategori. Penelitian yang diajukan merupakan penelitian dasar dengan tujuan untuk mendapatkan data-data empiris praktik pengajaran dan pembelajaran sosiologi di sekolah. Tujuan tersebut sesuai dengan restra penelitian UNY pada tema unggulan sistem inovasi pendidikan, yang berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran berbasis riset. Luaran penelitian wajib berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, seperti jurnal Cakrawala Pendidikan (Q3) atau International Journal for Lesson and Learning Studies (Q2) dan luaran tambahan berupa buku ajar ber-ISBN. Adapun hasil dari penelitian ini adalah penyusunan perangkat pembelajaran sosiologi sudah dilakukan oleh para guru sosiologi di SMA/MA tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta yang berasal dari Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Gunungkidul serta kota Yogyakarta. Perangkat pembelajaran tersebut disusun berdasarkan hasil diskusi bersama dalam MGMP Sosiologi baik itu tingkat kota/kabupaten maupun tingkat DIY. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain silabus, RPP, diktat bahan ajar, materi pembelajaran sosiologi, evaluasi pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kriteria guru yang menyusun perangkat pembelajaran sosiologi tersebut adalah yang sedang menjadi guru sosiologi serta mempunyai pengalaman atau latar belakang akademis pada pendidikan dan pembelajaran sosiologi. Garis besar perangkat pembelajaran baik, dapat diteruskan dan dapat dilihat keterlaksanaannya dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa masalah kompleks yang dibahas dalam perangkat pembelajaran sangat potensial dibahas lebih lanjut sebagai upaya membentuk sebuah kesadaran, cara berpikir, dan cara melihat secara kritis dunia sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai inti dari pembelajaran. Contoh-contoh yang ditampilkan dalam perangkat pembelajaran dinilai cukup potensial untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep dasar sosiologi yang berhubungan langsung dengan keterlibatan siswa di masyarakat sekitarnya.

Kata Kunci: Pembelajaran Sosiologi, Sosiologi SMA, Guru Sosiologi, Praktik Pengajaran- Pembelajaran

Dalam kurikulum persekolahan jenjang SMA, mata pelajaran sosiologi diajarkan untuk siswa peminatan ilmu-ilmu sosial sejak Kurikulum tahun 1984 sampai dengan sekarang, Kurikulum 2013. Mengingat usianya dan potensinya untuk membekali siswa dengan wawasan pengetahuan, sikap dan ketrampilan sosial menghadapi dinamika kehidupan masyarakat di era modernisasi, globalisasi, kemajuan teknologi informasi hingga pengembangan masyarakat pintar 5.0, pembelajaran Sosiologi SMA bukan tanpa masalah dan tantangan. Kualifikasi/kompetensi keilmuan dan pedagogis guru yang kurang/belum sesuai, kelangkaan sumber rujukan pembelajaran relevan dengan perkembangan keilmuan Sosiologi terbaru, dan tuntutan penyelenggaraan pembelajaran yang saintifik, berbasis teknologi informasi dan menggugah rasa ingin tahu siswa masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius. Pengajaran-pembelajaran Sosiologi di SMA ditujukan untuk membangun kompetensi-sosial kewarganegaraan siswa agar dapat menjadi warga negara yang baik dalam negara yang demokratis dengan kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian perangkat pembelajaran dan praktik pengajaran Sosiologi di SMA dengan pencapaian kompetensi pembelajaran Sosiologi di SMA. Tujuan penelitian adalah: (i) mengidentifikasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan guru, meliputi: RPP, media pembelajaran, instrumen penilaian, bahan ajar, dan lembar kerja peserta didik; (ii) mengevaluasi kesesuaian antara perangkat pembelajaran yang disusun dengan praktik pengajaran-pembelajaran yang dilakukan, dan (iii) menganalisis capaian pembelajaran yang berfokus pada upaya mendorong dan memfasilitasi siswa agar memiliki kepekaan, kesadaran, dan kepedulian sosial. Penelitian didesain menggunakan metode etnografi ruang kelas, yang ditujukan untuk mengeksplorasi praktik pengajaran-pembelajaran sosiologi di kelas dan untuk mengungkap bagaimana budaya dapat mengkonstruksi pengalaman mengajar guru di kelas. Partisipan penelitian adalah guru mata pelajaran sosiologi SMA di DIY. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipasi selama proses pengajaran-pembelajaran berlangsung di kelas, kajian dokumen (perangkat pembelajaran: RPP, media pembelajaran, instrumen penilaian, bahan ajar, dan lembar kerja peserta didik), wawancara dan diskusi kelompok terbatas. Analisis data etnografis model Spradley digunakan untuk menganalisis hubungan antar konsep, kategori, dan sub-kategori. Penelitian yang diajukan merupakan penelitian dasar dengan tujuan untuk mendapatkan data-data empiris praktik pengajaran dan pembelajaran sosiologi di sekolah. Tujuan tersebut sesuai dengan restra penelitian UNY pada tema unggulan sistem inovasi pendidikan, yang berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran berbasis riset. Luaran penelitian wajib berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, seperti jurnal Cakrawala Pendidikan (Q3) atau International Journal for Lesson and Learning Studies (Q2) dan luaran tambahan berupa buku ajar ber-ISBN. Adapun hasil dari penelitian ini adalah penyusunan perangkat pembelajaran sosiologi sudah dilakukan oleh para guru sosiologi di SMA/MA tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta yang berasal dari Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Gunungkidul serta kota Yogyakarta. Perangkat pembelajaran tersebut disusun berdasarkan hasil diskusi bersama dalam MGMP Sosiologi baik itu tingkat kota/kabupaten maupun tingkat DIY. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain silabus, RPP, diktat bahan ajar, materi pembelajaran sosiologi, evaluasi pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kriteria guru yang menyusun perangkat pembelajaran sosiologi tersebut adalah yang sedang menjadi guru sosiologi serta mempunyai pengalaman atau latar belakang akademis pada pendidikan dan pembelajaran sosiologi. Garis besar perangkat pembelajaran baik, dapat diteruskan dan dapat dilihat keterlaksanaannya dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa masalah kompleks yang dibahas dalam perangkat pembelajaran sangat potensial dibahas lebih lanjut sebagai upaya membentuk sebuah kesadaran, cara berpikir, dan cara melihat secara kritis dunia sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai inti dari pembelajaran. Contoh-contoh yang ditampilkan dalam perangkat pembelajaran dinilai cukup potensial untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep dasar sosiologi yang berhubungan langsung dengan keterlibatan siswa di masyarakat sekitarnya.

Kata Kunci: Pembelajaran Sosiologi, Sosiologi SMA, Guru Sosiologi, Praktik Pengajaran- Pembelajaran

